

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan peneliti melaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap hasil belajar materi jama' qasar kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Peneliti mengawali kegiatan penelitian ini pada tanggal 13 Februari 2018 dengan menyerahkan surat ijin penelitian kepada guru TU MTs. Negeri 1 Tulungagung. Kegiatan ini selesai pada tanggal 15 Maret 2018. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi kelas VII dengan jumlah 326 siswa. sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 72 siswa terdiri dari dua kelas yaitu 37 dari kelas VII/6 sebagai kelas eksperimen dan 35 dari kelas VII/7 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan beberapa perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sama sekali.

Data dari penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode dokumentasi, metode tes dan metode non tes. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah, seperti profil sekolah, serta data-data siswa yang digunakan sebagai penelitian. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar fiqih materi jama' qasar siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung, baik hasil belajar dari kelas eksperimen maupun hasil belajar

dari kelas non eksperimen (kelas kontrol). Dalam metode tes terdapat 15 soal pilihan ganda mengenai materi jama' qasar yang mana soal tersebut sudah diuji tlingkat validitasnya oleh validitas ahli dan siswa. Dalam penelitian ini validitas ahli yang digunakan adalah 1 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru mapel , sedangkan validitas siswa diujikan terhadap kelas VIII/9 sebanyak 35 siswa. Metode non tes digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat mempraktikkan sholat jama' qasar dan jama' qasar secara baik dan benar. Dalam metode non tes terdapat 10 kriteria yang dinilai mengenai praktik sholat jama', qasar dan jama' qasar. Dalam penelitian ini validitas ahli yang digunakan adalah 1 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru mapel.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 13 Februari 2018 peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada MTs. Negeri 1 Tulungagung dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran fiqih materi jama' qasar siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung". Setelah menyerahkan surat izin ke pihak MTs. Negeri 1 Tulungagung pada tanggal 15 Februari 2018 peneliti mendapatkan izin melaskanakan penelitian di MTs. Negeri 1 Tulungagung. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran fiqih kelas VII yaitu Ibu Heny Zulfatun Nikmah, S.Pd.I untuk meminta izin penelitian dan berkonsultasi mengenai penelitian serta pembelajaran yang akan diterapkan dikelas. Dalam konsultasi peneliti dan guru mata pelajaran fiqih tersebut memutuskan bahwa kelas yang digunakan peneliti adalah kelas VII/6 dan kelas VII/7 yang dianggap sesuai menjadi objek penelitian.

Pada tanggal 21 february 2018 peneliti menyerahkan instrumen penelitian berupa RPP kepada Ibu Heny Zulfatun Nikmah, S.Pd. I untuk selanjutnya divalidasi. Selain itu

peneliti juga mengumpulkan data berupa profil sekolah, daftar nama siswa kelas VII/6 dan VII/7, serta nilai ujian tengah semester yang digunakan untuk membuktikan bahwa kedua kelas tersebut benar-benar homogen.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018 dimana dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4x pertemuan (8jp) untuk kelas eksperimen dan 4x pertemuan (8jp) untuk kelas kontrol. Peneliti memberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap kelas eksperimen dan memberikan perlakuan model konvensional terhadap kelas kontrol.

Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai baik dari kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka barulah peneliti memberikan soal post test yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan data dari hasil belajar fiqih siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian. Pelaksanaan praktek untuk kelas (VII/6) dan kelas kontrol (VII/7) dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2018. Pelaksanaan post-test untuk kelas eksperimen (VII/6) dan kelas kontrol (VII/7) dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2018. Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti.

C. Penguji Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah nilai pengetahuan dan nilai praktek. Dalam penelitian uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Selanjutnya dilakukan analisis data berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal maka analisis data

menggunakan uji statistik parametrik. Jika data distribusi tidak normal maka analisis data menggunakan uji statistik non parametrik.

1. Uji coba instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti melakukan tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka soal tes harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu 2 dosen IAIN Tulungagung, yaitu:

- 1) Agus Purwo Widodo, M. Pd.
- 2) Heni Zulfatun Nikmah, S.Pd. I

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji secara empiris. Pada validitas empiris soal diberikan kepada siswa yang telah menerima materi sholat jama' qasar dan jama' qasar. Dalam uji coba ini peneliti melaksanakan uji coba soal post-test dikelas VIII/6 sebanyak 35 siswa. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.0 :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar Kognitif

No	Nomor Soal	Total jawaban
1.	1	526
2.	2	182
3.	3	430
4.	4	543
5.	5	179
6.	6	361
7.	7	530
8.	8	116
9.	9	128
10.	10	410
11.	11	201
12.	12	289

No	Nomor Soal	Total Jawaban
13.	13	230
14.	14	119
15.	15	303
16.	16	188
17.	17	269
18.	18	432
19.	19	432
20.	20	472
21.	21	557
22.	22	581
23.	23	523
24.	24	204
25.	25	073
26.	26	257
27.	27	524
28.	28	269
29.	29	549
30.	30	526

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai r_{hitung} soal nomor 2, 5, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 24, 25, 26, 28 tidak valid karena r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dengan $N = 35$ dan taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0.334$, sehingga semua item soal tidak dapat dikatakan valid. Sedangkan pada soal nomor 1, 3, 4, 6, 7, 10, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 27, 29, 30 valid karena r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dengan $N = 35$ dan taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0.334$, sehingga semua item soal dapat dikatakan valid.

Jika dilihat dari tabel interpretasi nilai koefisien korelasi r_{xy} maka dapat ditentukan tingkat kevalidan dari masing-masing item soal. Perhatikan tabel berikut :

Tabel 4.2 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi r_{xy}

No	Besarnya Nilai r	Interprestasi
1	$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Sangat tinggi
2	$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Tinggi
3	$0.40 < r_{xy} \leq 0.60$	Cukup
4	$0.20 < r_{xy} \leq 0.80$	Rendah
5	$r_{xy} \leq 0.20$	Sangat Rendah

Dengan demikian dengan tabel interpretasi di atas, dapat disimpulkan bahwa interpretasi tingkat kevalidan item soal 1, 3, 4, 6, 7, 10, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 27, 29, 30 adalah cukup/sedang.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas soal merupakan ukuran yang menyatukan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal tersebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Peneliti menggunakan SPSS 16.0 untuk melakukan uji reliabilitas ini. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 16.0:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.535	30

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui nilai reliabelitas tes secara keseluruhan adalah 0.535 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 35$, $dk = 35 - 1 = 34$ diperoleh $r_{tabel} = 0.339$. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.535 > 0.339$ jadi dapat disimpulkan bahwa soal tes hasil belajar yang merupakan instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji prasyarat

a. Uji homogenitas

Tujuan peneliti melakukan uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji homogenitas pada kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu kelas VII/6 dan kelas VII/7. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ujian tengah semester ganjil khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 untuk melakukan uji homogenitas ini. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 16.0 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kelas A

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.987	5	11	.468

Interpretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui taraf signifikan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan homogen. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.468 yang berarti lebih besar dari 0.05 atau $0.468 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Interpretasi yang digunakan dalam uji

normalitas yaitu signifikansi $> 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data *post-test* (terlampir). Adapun hasil uji normalitas nilai *post-test* kelas eksperimen (VII/6) dan kelas kontrol (VII/7) dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Tes Kognitif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		VII-6	VII-7
N		37	35
Normal Parameters ^a	Mean	92.54	88.51
	Std. Deviation	6.986	7.613
Most Extreme Differences	Absolute	.204	.216
	Positive	.143	.127
	Negative	-.204	-.216
Kolmogorov-Smirnov Z		1.243	1.277
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091	.076

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif kelas kontrol memiliki Asymp. Sig (2-tailed) $0.076 > 0.05$ dan hasil belajar kognitif kelas eksperimen memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) $0.091 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Tes Psikomotor

		VII-6	VII-7
N		37	35
Normal Parameters ^a	Mean	69.51	60.51
	Std. Deviation	9.689	7.675
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.114
	Positive	.140	.114
	Negative	-.168	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.020	.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.249	.752

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar psikomotor kelas kontrol memiliki Asymp. Sig (2-tailed) $0.752 > 0.05$ dan hasil belajar psikomotor kelas eksperimen memiliki Asymp. Sig (2-tailed) $0.249 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal.

3. Uji hipotesis

Karena uji prasyarat telah terpenuhi maka peneliti melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar siswa pada Materi Jama' Qasar kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu :

- a. H_0 = tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar kognitif pada siswa secara signifikan kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar.

H_a = terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar kognitif pada siswa secara signifikan kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar.

- b. H_0 = tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar psikomotor secara bersama-sama pada siswa secara signifikan kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar.

H_a = terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar psikomotor secara bersama-sama secara signifikan pada siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar.

- c. H_0 = tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotor bersama-sama secara signifikan pada siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar.

H_a = terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotor secara bersama-sama secara signifikan pada siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar.

Adapun kriteria pengujian uji *t-test* sebagai berikut :

- 1) Jika $\text{sig. (2-tailed)} < 0.05$ maka terima H_a dan tolak H_0
- 2) Jika $\text{sig. (2-tailed)} < 0.05$ maka terima H_0 dan tolak H_a
- 3) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka terima H_0 dan tolak h_a
- 4) Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 dan terima h_a

5) Jika - $t_{hitung} < - t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a

Untuk uji *t-test* ini menggunakan aplikasi SPSS 16.0, adapun hasil uji *t-test* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Kognitif

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Kognitif	1	35	88.51	7.613	1.287
	2	37	92.54	6.986	1.149

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah responden 35 siswa memiliki mean (rata-rata) 88,51. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 37 siswa memiliki mean (rata-rata) 92,54.

Tabel 4.8 Hasil Uji T-test Kognitif

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Kognitif	Equal variances assumed	.003	.959	-2.340	70	.022	-4.026	1.721	-7.458	-.594
	Equal variances not assumed			-2.334	68.619	.023	-4.026	1.725	-7.468	-.585

Berdasarkan tabel 4.8 data hasil output uji *t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0.022 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data diatas

diperoleh $t_{hitung} = -2.340$, selanjutnya dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui pengaruh digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel t . Sebelum melihat tabel t terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus $db = (N - 1) + (N - 1) = (35 - 1) + (37 - 1) = 34 + 36 = 70$, karena pada tabel nilai-nilai t , db 70 adalah ± 1.994 . pada taraf signifikansi 5% nilai t_{tabel} sebesar ± 1.994 . kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a
- 3) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a

Berdasarkan nilai t tabel tersebut dapat diperoleh bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu $-2.340 < -1.994$. sehingga dapat ditarik kesimpulan menolak H_0 dan terima H_a yang artinya terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar kognitif pada siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar.

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Psikomotorik

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Psikomotorik	1	35	60.51	7.675	1.297
	2	37	69.51	9.689	1.593

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah responden 35 siswa memiliki mean (rata-rata) 60.51. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 37 siswa memiliki mean (rata-rata) 69.51

Tabel 4.10 Hasil Uji T-test Psikomotorik

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Psikomotorik	Equal variances assumed	.539	.465	-4.353	70	.000	-8.999	2.068	-13.123	-4.876
	Equal variances not assumed			-4.381	67.946	.000	-8.999	2.054	-13.098	-4.900

Berdasarkan tabel 4.10 data hasil output uji *t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data diatas diperoleh $t_{hitung} = -4.353$, selanjutnya dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui pengaruh digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel *t*. Sebelum melihat tabel *t* terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus $db = (N - 1) + (N - 1) = (35 - 1) + (37 - 1) = 34 + 36 = 70$, karena pada tabel nilai-nilai *t*, *db* 70 adalah ± 1.994 . pada taraf signifikansi 5% nilai t_{tabel} sebesar ± 1.994 . kriteria pengujiannya yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a
- 3) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a

Berdasarkan nilai *t* tabel tersebut dapat diperoleh bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu $-4.353 < -1.994$. sehingga dapat ditarik kesimpulan menolak H_0 dan terima H_a yang artinya terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar psikomotorik pada siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar.

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Kognitif dan Psikomotor secara bersama-sama

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai_Kognitif	92.54	37	6.986	1.149
	Nilai_Psikomotorik	69.51	37	9.689	1.593

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada nilai kognitif dan psikomotorik dengan jumlah responden 37 siswa dari kelas eksperimen memiliki mean (rata-rata) 92.54. Sedangkan pada nilai psikomotor memiliki mean (rata-rata) 69.51.

Tabel 4.12 Hasil Uji T-test Kognitif dan Psikomotorik secara Bersama-sama

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Nilai_Kognitif- Nilai_Psikomotorik	23.027	12.681	2.085	18.799	27.255	11.046	36	.000

Berdasarkan tabel 4.11 data hasil output uji *t-test* diperoleh *Sig. (2-tailed)* adalah $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data diatas, diperoleh $t_{hitung} = -11.726$, selanjutnya dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui pengaruh digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel *t*. Sebelum melihat tabel *t* terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus $db = (N - 1) + (N - 1) = (35 - 1) + (37 - 1) = 34 + 36 = 70$, karena pada tabel nilai-nilai *t*, *db* 70 adalah ± 1.993 . pada taraf signifikasi 5% nilai t_{tabel} sebesar ± 1.993 . kriteria pengujiannya yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a

3) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a

Berdasarkan nilai t tabel tersebut dapat diperoleh bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu $-11.046 < -1.993$. sehingga dapat ditarik kesimpulan menolak H_0 dan terima H_a yang artinya terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotor secara bersama-sama pada siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh hasil belajar siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar antara siswa yang diajar menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional. Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil penelitian :

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
a. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) terhadap hasil belajar kognitif pada siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar	$t_{hitung} = -2.340$	$T_{tabel} = \pm 1.994$ (taraf signifikan 5%) berarti berpengaruh karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-2.340 < -1.994$	Hipotesis diterima	Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) terhadap hasil belajar kognitif pada siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar
b. Terdapat pengaruh	$t_{hitung} = -$	$t_{tabel} = \pm 1.994$ (taraf	Hipotesis	Terdapat

<p>Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) terhadap hasil belajar psikomotorik pada siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar</p>	4.353	<p>signifikan 5%) berarti berpengaruh karena- $t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu $-4.353 < -1.994$</p>	diterima	<p>pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) terhadap hasil belajar psikomotor pada siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar</p>
<p>c. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) terhadap hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotor secara bersama-sama pada siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar</p>		<p>$t_{tabel} = \pm 1.994$ (taraf signifikan 5%) berarti berpengaruh karena- $t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu $-11.046 < -1.994$</p>	Hipotesis diterima	<p>Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) terhadap hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotor secara bersama-sama pada siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Tulungagung materi jama' qasar</p>